

5. KESIMPULAN

Penelitian terkait penerapan *negative change arc* pada protagonis terbukti memiliki pengaruh terhadap berjalannya cerita. Protagonis mampu menggerakkan keseluruhan cerita hingga akhir dengan keputusan yang diambil, sesuai dengan teori milik Schmidt. Seluruh keputusan yang diambil oleh protagonis mempengaruhi dan memberi perubahan dalam hidup karakter di sekitarnya. Film Ibu “Angsa, Bapak Serigala” (2023) memperlihatkan keberlangsungan cerita yang dipengaruhi sepenuhnya oleh keputusan protagonis, yaitu Bapak Angsa. Seluruh keputusan yang dibuat Angsa Jantan didasari dengan konflik internal dalam dirinya.

Angsa Jantan yang awal mulanya hidup damai bersama keluarga kecilnya, kini berkembang menjadi pribadi yang lebih buruk akibat penerapan teori *corruption arc* milik Weiland. Transformasi drastis dari baik menjadi jahat yang dialami karakter merepresentasikan kompleksitas karakter yang dibuat oleh penulis guna menjadi nyawa sebuah cerita yang berguna untuk menjalankan plot.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. S., Hakim, S., & Depita, N. (2024). Implementation Of Conflict in Creating Rip-O-Matic for Feature Film Telusur Silah. *Jurnal Desain*, 11(2), 441-452. <https://doi.org/10.30998/jd.v11i2.21474>
- Chrisfenianti, L., Haryono, A., & Mustikawati, R. (2023). Pengaruh Konflik Multiple Terhadap Character Arc Beth dalam Serial The Queen’s Gambit. *Jurnal Sense*, 6(2). <https://doi.org/10.24821/sense.v6i2.11217>
- Corbett, D. (2013). *The Art of Character*. Penguin Books.
- Fathony, A. (2020). Angsa Sebagai Sumber Ide Penciptaan Kujang.
- Fauzi, D. (2023). Penerapan Negative Change Arc untuk Memperlihatkan Transformasi Karakter Astika dalam Skenario Film Pendek "Di Sini Jual Makanan Kucing" (2023). <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/27615/>